

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Aktivitas Masyarakat

Aktivitas merupakan keaktifan tubuh secara jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan. Menurut ilmu filsafat, aktivitas merupakan hubungan khusus manusia dengan dunia dimana dalam proses perjalanan manusia dapat menghasilkan dan mengahliwujudkan alam dikarenakan manusia membuat dirinya sendiri menjadi subjek dan objek aktivitas. Sedangkan dalam ilmu psikologi aktivitas merupakan sebuah konsep yang memiliki makna fungsi individu dalam interaksi dengan sekitarnya, Biker Mulyono (dalam Ghizela O dkk, 2020).

Aktivitas merupakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan jasmani dan rohani, menurut Gehl (dalam Hantono, 2017 : 266), yaitu:

- a. Aktivitas utama (*necessary activities*) yaitu kegiatan rutin yang dilakukan karena ada keharusan dalam memenuhi kebutuhan tertentu, lingkungan yang baik adalah lingkungan yang dapat menampung semua aktivitas yang dibutuhkan.
- b. Aktivitas pilihan (*optional activities*) yaitu kegiatan yang dilakukan ketika ada kesempatan atau waktu yang tepat. Biasanya kegiatan ini dilakukan pada situasi lingkungan yang menyenangkan dan tidak ada aktivitas lain yang menDesak.
- c. Aktivitas sosial (*social activities*) yaitu kegiatan yang melibatkan interaksi dengan pihak lain disekitarnya, kegiatan ini cenderung tidak terencana dalam pelaksanaannya karena adanya aktivitas utama dan aktivitas pilihan.

Menurut Bechtel dkk., (dalam Toghas D, dkk., 2019) aktivitas memiliki empat komponen diantaranya yaitu:

- 1) Pelaku kegiatan
- 2) Kegiatan yang terlihat
- 3) Tempat
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang tinggal di wilayah yang sama dan memiliki keunikan dari segi budaya dan kepercayaan didalam suatu sistem yang berbeda setiap wilayahnya. Indonesia memiliki masyarakat yang beragam atau heterogen dimana dibuktikan dengan banyaknya kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat seluruh Indonesia sehingga dapat membedakan sistem ekonomi Indonesia, bahkan dalam satu wilayah dapat memiliki dua atau lebih karakter ekonomi dalam satu wilayahnya. Indonesia memiliki masyarakat pedesaan yang bercirikan kekeluargaan dan gotng royong yang sangat erat dalam sistem sosial. Masyarakat tanpa kebudayaan tidak dapat dibayangkan dan sebaliknya kebudayaan akan menjadi relevan jika masyarakat menciptakan. Kusumohamidjojo (dalam Handoyo dkk, 2015:3).

Menurut Cahyono (2016:149) masyarakat merupakan sekumpulan individu yang bertempat tinggal disuatu wilayah tertentu, saling berinteraksi satu sama lain dalam jangka waktu yang lama dan memiliki aturan-atauran tertentu yang ditaati oleh masyarakat sekitar sehingga lambat laun akan membentuk suatu kebudayaan. Masyarakat juga memiliki sistem sosial yang terdapat dalam kehidupan masyarakat yaitu: agama, keluarga, pendidikan, ekonomi, pemerintahan, dan lapisan sosial yang terdapat dalam sistem sosial, bergotong royong, saling ketergantungan satu sama lain..

Sedangkan menurut Murdiyanto (2020:41) masyarakat merupakan sekumpulan orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka dimana sebagian besar dalam melakukan berinteraksi antar individu-individu yang berada dalam satu kelompok tersebut, masyarakat juga merupakan kehidupan sosial individu yang dipengaruhi oleh bentuk komunitas dalam hidup manusia baik di Desa maupun di kota sebagai perangkat perasaan dalam rasa keikatan kesetiaan akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Sebagai suatu sistem sosial masyarakat memiliki elemen-elemen dasar yaitu:

- a) Penduduk (orang) yang terikat dalam hubungan darah, paternal, *ascribed status* maupun *achievement status*
- b) Wilayah, keberadaan masyarakat setempat, memiliki interaksi antara penduduk dan wilayahnya, wilayah tersebut membedakan antara *society* dengan *community* dimana *society* merupakan penduduk yang memiliki arti luas yang tidak terikat dengan tempat tinggal atau wilayah teritori
- c) Interaksi
- d) Kepentingan bersama
- e) Kebutuhan bersama

Menurut Koentjaraningrat (2015:115) kesatuan manusia memiliki berbagai macam-macam wujud sehingga dalam membedakan berbagai macam wujud tersebut memerlukan beberapa istilah kecuali istilah yang paling lazim yaitu masyarakat, istilah lainnya yang merupakan unsur-unsur dari masyarakat yaitu, kategori sosial, golongan sosial, komunitas, kelompok, dan perkumpulan

(1) Kategori sosial

Kategori sosial merupakan suatu kesatuan yang terbentuk karena memiliki suatu ciri atau ciri-ciri objektif yang dapat dikenakan manusia itu sendiri dan biasanya ciri objektif tersebut dikenakan oleh pihak yang dari luar kategori sosial tanpa disadari oleh yang bersangkutan

(2) Golongan Sosial

Golongan sosial merupakan suatu kesatuan manusia yang memiliki ciri tertentu. Meskipun ciri tertentu dapat dipakai oleh pihak luar kalangan mereka. Walaupun demikian suatu golongan sosial memiliki ikatan identitas sosial sebagai kesatuan manusia, hal ini dapat disebabkan oleh kesadaran identitas yang dibangun oleh golongan sosial yang memiliki kesamaan dalam sistem nilai, sistem norma, dan adat istiadat tertentu. Suatu golongan sosial yang terpandang didalam suatu masyarakat belum tentu terpandang dalam masyarakat luar dikarenakan masyarakat memiliki golongan dan memiliki pandangan tersendiri kepada golongan sosial lainnya. Golongan sosial dari orang-orang yang memiliki ciri penggabungan profesi tertentu merupakan

kesatuan manusia yang selain memiliki kesamaan ciri objektif juga oleh dua unsur yang mengikat yaitu suatu sistem norma dan identitas sosial.

Golongan sosial dalam masyarakat masih memiliki suatu kesatuan manusia yaitu lapisan atau kelas sosial. Lapisan semacam ini terjadi dikarenakan manusia dikelaskan kedalam golongan-golongan tertentu dan memiliki gaya hidup yang khas sehingga mereka dipandang oleh orang lain memiliki kedudukan dilapisan tertentu dalam masyarakat. Lapisan ini bisa dipandang lebih rendah maupun lebih tinggi tergantung dari sudut pandang manusia. Walaupun konsep golongan sosial dapat dibedakan dari konsep kategori sosial melalui tiga syarat pengikat lagi yaitu sistem norma, rasa identitas sosial, dan komunitas namun konsep golongan sosial memiliki kesamaan dalam konsep kategori sosial dan tidak memenuhi untuk dipanggil masyarakat, hal ini ada syarat yang mengikat masyarakat yang tidak ada dalamnya yaitu prasarana khusus dalam interaksi sosial.

(3)Kelompok dan Perkumpulan

Suatu kelompok atau *group* juga termasuk kedalam masyarakat karena telah memenuhi kedalam syarat syaratnya. Dengan memiliki sistem interaksi antar anggota,adanya adat istiadat yang terkandung di dalam kelompok serta sistem norma yang mengatur interaksi tersebut, dengan adanya kontinuitas, serta memiliki rasa identitas yang sama dalam mempersatukan anggota. Selain ciri ketiga tersebut kelompok juga memiliki ciri tambahan yaitu organisasi dan sistem pimpinan dan selalu terlihat sebagai kesatuan dari individu-individu pada masa masa berulang. Kedua ciri khas tersebut dimiliki oleh Negara namun istilah tersebut, namun istilah tersebut tidak berlaku pada suatu Negara karena Negara, kota, dan Desa tidak bisa disebut sebagai kelompok karena kelompok itu selalu lebih kecil dari pada suatu Negara. Sifat organisasi dan sistem pimpinan akan terlihat adanya paling sedikit dua macam organisasi. Pertama yaitu organisasi yang terbentuk karena ketidak sengajaan tetapi keterikatan secara alamiah ataupun ikatan keturunan yang yang keterikat adat istiadat dan norma-norma yang telah terbentuk dari sejak dahulu. Kedua yaitu

organisasi yang terbentuk karena sengaja sehingga aturan maupun sistem norma terbentuk dengan kesengajaan

(4) Beragam kelompok dan perkumpulan

Perkumpulan dapat diklasifikasikan berdasarkan prinsip guna dan keperluan

- 1) Perkumpulan yang gunanya untuk perekonomian misalnya perkumpulan pedagang, suatu koperasi, suatu perusahaan dan lain-lain.
- 2) Perkumpulan yang berdasarkan keperluan manusia untuk memajukan pendidikan dalam masyarakat misalnya yayasan pendidikan, atau kelompok studi.
- 3) Perkumpulan berdasarkan keperluan ilmu pengetahuan misalnya himpunan Indonesia untuk pengembangan ilmu sosial maupun organisasi profesi.
- 4) Perkumpulan berdasarkan keperluan kesenian misalnya perkumpulan aliran-aliran seni lukis dan sebagainya.
- 5) Perkumpulan berdasarkan keperluan keagamaan misalnya organisasi-organisasi penyiaran agama.
- 6) Perkumpulan berdasarkan keperluan aktivitas politik misalnya partai politik, organisasi buruh dan sebagainya.

a. Ikhtisar mengenai beragam wujud kesatuan manusia

Sistem istilah masyarakat dipakai untuk menyebutkan dua wujud kesatuan manusia yaitu komunitas yang menekankan pada aspek wilayah dan lokasi hidup, dan konsep kelompok menekankan pada aspek organisasi dan pimpinan. Adapun tiga wujud kesatuan manusia yaitu kerumunan, kategori sosial, dan golongan sosial

b. Interaksi antar individu dalam masyarakat

Konsep interaksi dalam kegiatan masyarakat sangat penting dikarenakan setiap masyarakat merupakan satu kesatuan dari individu yang satu dengan yang lainnya. Interaksi dalam masyarakat timbul dikarenakan terjadinya aktivitas sedemikian rupa sehingga menimbulkan respon antar individu. Proses interaksi antar individu dalam masyarakat dibedakan menjadi dua hal yaitu kontak dan

komunikasi. Kontak sesama individu terjadi bukan hanya lewat jarak dekat maupun tatap muka tetapi kontak juga bisa melalui karya maupun teknologi yang diciptakan manusia seperti halnya telepon, tv, email dsb bisa melakukan kontak dengan jarak yang jauh. Komunikasi akan timbul setelah kedua pihak melakukan kontak, didalam proses komunikasi pihak pertama akan mengeluarkan gerakan, ekspresi maupun ucapan yang akan ditangkap atau di respon oleh pihak ke dua. Komunikasi tidak berjalan jika salah satu pihak tidak mengerti atau memahami maksud dari pesan yang disampaikan.

2.1.2 Geografi Industri

Menurut Sumaatmadja (1988:179), geografi industri adalah suatu subsistem perpaduan antara subsistem manusia dengan subsistem fisis. bagian subsistem fisis yang berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan industri yaitu lahan, bahan baku, sumber daya energi, iklim dan segala proses. Sedangkan subsistem manusia meliputi tenaga kerja, teknologi, tradisi, politik, pemerintah, transportasi dan komunikasi, konsumen, pasar dan lain sebagainya. Perpaduan antara sub manusia dan fisis tersebut yang membuat perkembangan suatu industri.

Secara struktural kajian, geografi industri merupakan cabang dari geografi ekonomi dimana didalam geografi industri menekankan studi:

- a. Mempelajari hubungan fungsional, dalam sistem industri dan pengembangan industri di berbagai wilayah dan Negara
- b. Berhubungan dengan lokasi industri faktor-faktor industri sangat berpengaruh terhadap lokasi dan pengembangan kawasan industri, bahan baku yang digunakan serta pendistribusian industri.

Secara terpisah geografi industri memiliki perbedaan yang mendasar dengan geografi ekonomi. Geografi industri dapat diartikan sebagai studi mengenai produksi dan semua proses produksi di semua sektor sedangkan geografi ekonomi menekankan pada konsumsi, standard hidup dan reproduksi tenaga kerja. Geografi industri secara spasial dapat dibagi menjadi geografi industri umum, geografi industri khusus dan geografi industri regional. Pertama Geografi industri umum meliputi (1) Teori lokasi yang mempelajari mengenai faktor lokasi dan prinsip umum (2) studi mengenai lokasi perusahaan dalam

ukuran yang optimal dan karakteristik tipologi serta fitur (3) studi mengenai produksi dan kombinasi wilayah. Kedua geografi industri khusus dimana mempelajari mengenai prinsip-prinsip lokasi industri yang terpisah terutama pada bidang bangunan dan analisis struktural dan territorial dari berbagai cabang sehingga bisa menekan biaya sosial produksi. Ketiga geografi industri regional dimana mempelajari studi produksi industri dengan secara keseluruhan dalam pengembangan dengan totalitas kondisi ekonomi.

Industri berasal dari kata *industria* yang berarti sebagai kegiatan ekonomi yang terdapat pada kegiatan produksi, yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi sehingga mempunyai nilai yang tinggi termasuk kedalam rancang bangun dan perkerjasama industri. Industri mempunyai arti bagian dari proses produksi dimana bahan-bahan tidak langsung mengambil dari alam untuk dikonsumsi tetapi dilakukan proses produksi atau pengolahan terlebih dahulu sehingga bahan yang sudah jadi produk akan bisa dinikmati oleh masyarakat. Secara struktur

Pengertian industri menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2004 pasal 1 ayat 2 Tentang Perindustrian adalah industri merupakan segala bentuk kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya dan mengolah bahan baku sehingga dapat menghasilkan nilai jual yang tinggi atau nilai tambah termasuk jasa industrinya.

Menurut Subandi (2014: 156) Secara ekonomi industri dapat diartikan sebuah kegiatan pengolahan bahan baku mentah menjadi bahan setengah jadi ataupun barang jadi. Kegiatan pengolahan bahan baku dapat dilakukan secara manual maupun dengan mesin elektronik. Industri juga merupakan sebuah perkumpulan perusahaan yang sejenis atau memiliki kesamaan produksi.

Menurut (BPS, 2017) industri merupakan cabang kegiatan ekonomi yang berbentuk sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat ini menjadi tempat orang bekerja. Sedangkan Menurut peraturan menteri dalam negeri no 7 tahun 1993 sentral industri adalah pusat aktivitas industri pengolahan yang dilengkapi dengan sarana, prasarana dan fasilitas penunjang lainnya yang

disediakan dan dikelola oleh perusahaan di sentral industri tersebut. Keberadaan sentral industri memiliki tujuan untuk:

- 1) Mempercepat pertumbuhan industri.
- 2) Memberikan kemudahan bagi kegiatan industri.
- 3) Mendorong kegiatan industri yang berlokasi di sentral industri.

Berdasarkan Bentuk dan jenis industri Menurut badan pusat statistik (2021) konsep dan definisi industri dapat di bedakan menjadi 3 yaitu:

- a. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang merubah barang dasar secara mekanis, kiamia, maupun dengan manual sehingga barang yang bernilai rendah akan menjadi barang yang memiliki ekonomi yang lebih dari sebelumnya atau lebih tinggi nilainya.
- b. Jasa industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melayani keperluan pihak lain dimana pada kegiatan jasa indutri ini bahan baku di sediakan olrh pihak lain sedangkan pengolahan dilakukan oleh jasa industri dengan mendapat balas jasa berupa uang atau barang
- c. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa yang memiliki lokasi tertentu dalam melakukan produksi dan memiliki catatan administrasi mengaenai produksi dan struktur, terdapat seseorang yang memiliki tanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan industri pengolahaan di bedakaan menjadi 4 golongan yaitu

- (1) Industri besar (jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih)
- (2) Industri sedang (jumlah tenaga kerja 20-99 orang)
- (3) Industri kecil (jumlah tenaga kerja 5-19 orang)
- (4) Industri rumah tangga (jumlah tenaga kerja 1-4 orang)

1. Sistem Industri

Industri memiliki berbagai sistem dalam keberlangsungan industri diantaranya

- a. Input atau masukan yang dapat dibagi menjadi input fisik dan input manusia. Input fisik yang secara alami diantaranya air, tanah, dan bahan

baku sedangkan input manusia diantaranya tenaga kerja, uang, dan keterampilan

- b. Proses produksi merupakan proses perubahan atau pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi
- c. Output atau iuran bisa berupa bersifat positif diantaranya produk yang sudah jadi penghasilan penjualan sedangkan negative diantaranya limbah produk
- d. Umpan balik yang termasuk kedalam sistem industri

2. Klasifikasi Industri

Klasifikasi menurut (Pujoalwanto, 2014) macam macam klasifikasi dapat dilihat dari berbagai macam sudut pandang

a. Klasifikasi Industri Berdasarkan Bahan Baku

Berdasarkan bahan baku yang digunakan, industri dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Industri ekstraktif yaitu industri yang bahan bakunya didapat langsung dari alam
- 2) Industri non ekstraktif yaitu industri yang mengolah bahan baku lebih lanjut dari hasil industri lain
- 3) Industri fasilitatif yaitu industri yang bergerak dalam bidang penjualan jasa layanan

b. Klasifikasi Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Industri kecil yaitu industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah 5 sampai 19 orang dengan memiliki modal yang relatif kecil
- 2) Industri sedang yaitu industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah 20 sampai 99 orang dengan memiliki modal yang cukup besar
- 3) Industri besar yaitu industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah lebih 100 orang dengan memiliki modal yang besar

c. Klasifikasi Industri Berdasarkan Produksi yang Dhasilkan

Berdasarkan hasil produksi yang didapatkan, industri dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Industri primer yaitu industri yang dapat menghasilkan produk yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut atau barang-barang tersebut sudah bisa dinikmati atau digunakan.
- 2) Industri sekunder yaitu industri yang dapat menghasilkan produk atau barang yang memerlukan pengolahan lebih lanjut untuk bisa digunakan
- 3) Industri tersier yaitu industri yang hasilnya bukan berupa barang atau produk tetapi industri tersier dapat menghasilkan jasa yang berupa pelayanan yang membantu kebutuhan masyarakat.

d. Klasifikasi Industri Berdasarkan Lokasi Unit Usaha

Berdasarkan tempat lokasi unit usaha, industri dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Industri berorientasi pada pasar yaitu industri yang dibangun berdasarkan mendekati persebaran konsumen atau dekat dengan pemasaran.
- 2) Industri berorientasi pada tenaga kerja yaitu industri yang dibangun berdasarkan mendekati persebaran penduduk dimana difokuskan pada banyak angkatan kerja tetapi kurang dalam pendidikan.
- 3) Industri berorientasi pada bahan baku yaitu industri yang dibangun berdasarkan ketersediaan bahan baku.
- 4) Industri berorientasi pada pengolahan yaitu industri yang dibangun berdasarkan dekat dengan tempat pengolahan.

e. Klasifikasi Industri Berdasarkan Proses Produksi

Berdasarkan proses produksi, industri dapat dibagi sebagai berikut

- 1) Industri hulu yaitu industri yang mengolah produk mentah menjadi produk setengah jadi dimana industri ini bersifat hanya menyediakan bahan baku untuk industri yang lain.
- 2) Industri Hilir yaitu industri yang mengolah produk setengah jadi menjadi produk jadi dimana produk yang dihasilkan dapat digunakan atau dinikmati oleh konsumen

f. Klasifikasi Industri Berdasarkan Barang yang Dihasilkan

Berdasarkan barang yang dihasilkan, industri dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Industri besar yaitu industri yang bergerak memproduksi mesin mesin atau alat produksi lainnya
- 2) Industri ringan yaitu industri yang bergerak dalam memproduksi barang yang siap dikonsumsi

3. Klasifikasi Industri Berbasis Sifat Dasar

a. Industri Jasa

Jasa merupakan suatu hasil dari sebuah kegiatan yang dilakukan manusia dimana keterkaitan antara pemasok dan pelanggan dijamin melalui aktivitas internal pemasok dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Jasa juga disebut sebagai suatu produk yang tidak nyata dimana produk jasa tersebut dihasilkan melalui kegiatan timbal balik antara pemberi jasa dan penerima jasa.

1) Karakteristik Jasa

Jasa memiliki empat karakteristik yang bisa membedakan dengan barang yaitu:

a) *Intangibility*

Jasa *intangibility* memiliki sifat tidak bisa tercium, terlihat, dirasa karena pada jasa *intangibility* konsumen hanya bisa menggunakan, memanfaatkan, atau menyewa jasa tersebut. Konsumen jasa hanya bisa menilai dengan nilai tak berwujud dimana nilai tersebut dalam bentuk kepuasan, kenikmatan, dan kenyamanan

b) *Inseparability*

Barang jasa biasanya diproduksi lalu dijual setelah itu dinikmati, sedangkan jasa pada umumnya dijual dahulu lalu dinikmati pada waktu yang sama, pemberian jasa ini harus memerlukan interaksi langsung kepada produsen dengan konsumen.

c) *Variability*

Jasa ini memiliki karakteristik dimana jasa ini mempunyai sifat sangat variabel sehingga mempunyai banyak variasi bentuk, kualitas maupun jenisnya dan jasa ini tergantung kepada siapa, kapan, dimana, jasa tersebut dihasilkan.

d) *Perishability*

Jasa ini termasuk kedalam jasa yang tidak bisa tahan lama dan disimpan dikarenakan jika permintaan berfluktuasi maka akan muncul berbagai masalah yang dihadapi berkaitan dengan kapasitas.

2) Klasifikasi Jasa

Secara garis besar klasifikasi jasa dapat dibedakan menjadi tujuh kriteria yaitu:

- a) Segmen pasar
- b) Tingkat keberwujudan
- c) Keterampilan penyedia jasa
- d) Tujuan organisasi penyedia jasa
- e) Regulasi
- f) Tingkat intensitas karyawan

b. Industri PerDesaan

Industri perDesaan merupakan usaha ekonomi yang dilakukan di pedesaan dengan merubah nilai tambah hasil pertanian dan penerapan teknologi.

1) Karakteristik Industri Pedesaan

- a) Produksi pada yang berorientasi ganda pada pertanian dimana pada industri Desa berorientasi pada subsitem dan komersial
- b) Organisasi produksi yang masih tradisional
- c) Tenaga kerja masih menggunakan tenaga lokal maupun keluarga dan belum terjangkau upah minimum regional
- d) Penerapan dan penggunaan teknologi produksi yang masih tradisional

2) Klasifikasi Industri Pedesaan

a) Industri berbasis mineral

Industri berbasis mineral yaitu industri yang menggunakan bahan baku utama batuan dimana yang termasuk dalam industri berbasis mineral yaitu, batu kapur, pemotongan batu, pengukiran batu

b) Industri berbasis hutan

Industri berbasis hutan merupakan industri yang bergerak dengan menggunakan bahan baku utama seperti kayu seperti contohnya, kerajinan bambu, pembuatan sapu dan produk goni

c) Industri berbasis agro dan industri makanan

Industri ini bergerak dalam bidang mengolah, mengepak, dan pemasaran sereal, kacang-kacangan dan rempah-rempah.

d) Industri berbasis polimer dan kimia

Industri ini bergerak dalam bidang pembuatan barang-barang dari plastik seperti halnya sampo, minyak rambut, dan bubuk pencuci selain itu juga industri ini bergerak produk pengolahan kulit hewan, pembuatan barang dari karet.

e) Rekayasa dan energy non konvensional

Industri ini bergerak dalam bidang pembuatan barang-barang yang terbuat dari besi, aluminium, maupun kuningan seperti halnya pertukangan, pandai besi, bengkel besi, pembuatan jarring kawat dsb

f) Industri tekstil

Industri tekstil bergerak dalam bidang pembuatan kain dimana bahan utama dari industri ini yaitu bahan konveksi kain, seperti halnya pembuatan baju batik perban dan sumbu kompor

g) Industri jasa perDesaan

Industri ini bergerak dalam bidang jasa yang berada di pedesaan seperti halnya jasa pencucian baju, menyetrika rumah kerumah, penyemprotan sawah, perbaikan pipa maupun alat-alat elektronik

4. Faktor-faktor Industri

Hal yang diperlukan dalam menjalankan suatu aktivitas industri yaitu tersedianya tenaga kerja, modal, bahan baku, fasilitas transportasi, dengan adanya faktor-faktor tersebut maka potensi wilayah sangat berpengaruh dalam industri. faktor-faktor tersebut meliputi :

a. Faktor Sumber Daya Alam

1) Bahan Mentah

Ketersediaan bahan baku menjadi pertimbangan bagi sebuah

perusahaan untuk membangun suatu usaha di tempat tersebut, dengan ketersediaannya bahan baku di suatu tempat maka perusahaan akan mudah mendapatkan bahan baku untuk bahan produksinya. Bahan baku tersebut bisa dihasilkan dari sektor primer seperti peternakan, perikanan, pertanian, pertambangan, .aupum kehutanan.

2) Sumber Energi

Pemanfaatan sumber energi dalam perindustrian merupakan pemanfaatan bahan baku dari alam yang berupa batu bara, gas, minyak bumi, matahari dan lain-lain.

3) Penyediaan Air

Penyediaan air dalam industri sangat diperhitungkan dimana air digunakan untuk bahan produksi, pembersihan, pencucian, pendinginan dll, oleh karenanya air dalam perindustrian sangat dibutuhkan.

4) Iklim dan Bentuk Lahan

Pendirian industri harus melihat keadaan iklim dan bentuk lahan dimana keadan iklim berpengaruh terhadap kinerja maupun penyediaan bahan mentah disisi lain bentuk lahan sangat berpengaruh terhadap penentuan lokasi untuk mendirikan industri yang ideal dengan keadaan alam sekitar.

b. Faktor Sosial

1) Faktor Tenaga Kerja

Tersedianya tenaga kerja menjadi penentu suatu perusahaan dimana tenaga kerja menjadi penggerak dalam produksi barang disuatu perusahaan, sehingga banyaknya potensi tenaga kerja di suatu wilayah menjadi pertimbangan bagi pengusaha untuk mendirikan perusahaan.

2) Faktor Teknologi

Teknologi produksi merupakan sebuah cara atau alat yang digunakan manusia dalam proses produksi barang atau jasa dengan tujuan mempermudah kegiatan produksi.

3) Faktor Kemampuan Mengorganisasi

Kemampuan dalam mengorganisasi sangat diperlukan dalam

perindustrian dimana dalam perindustrian tenaga kerja harus bisa mengorganisasi tenaga kerja dan sumber daya untuk mendatangkan keuntungan dan sebagainya dalam perindustrian.

c. Faktor Ekonomi

1) Faktor Modal

Faktor utama dalam pendirian suatu industri yaitu modal dimana modal tersebut menjadi faktor dalam pembelian suatu peralatan, bahan baku, dan biaya ongkos suatu tenaga kerja dalam suatu usaha.

2) Faktor Fasilitas Transportasi

Faktor fasilitas transportasi menjadi penentu selanjutnya dimana dalam pembangunan sebuah industri suatu fasilitas transportasi sangat diperhitungkan bagi investor dalam mendirikan suatu perusahaan.

3) Faktor Pemasaran

Pemasaran menjadi hal perhitungkan dalam sebuah perusahaan dimana barang hasil produksi di perusahaan tersebut harus ada tempat pemasaran agar barang tersebut bisa dijual dan mendapatkan keuntungan profit yang diharapkan, buat pemasukan dan pembiayaan produksi selanjutnya.

5. Proses Produksi

Dunia industri sangat erat kaitanya dengan barang dan jasa dimana dalam menghasilkan barang dan jasa tersebut diperlukan adanya proses produksi. Menurut Gitosudarmo (2002:23) proses produksi merupakan sebuah interaksi antara bahan dasar, bahan pembantu, tenaga kerja dan alat alat mesin dalam pembuatan produk sedangkan menurut Subagyo (2000:8) mengartikan bahwa proses produksi merupakan proses perubahan bahan masukan menjadi bahan keluran.

Proses produksi untuk menghasilkan berbagai macam jenis produk dapat dilakukan melalui beberapa jenis proses produksi. Menurut (Assauri, 2008) untuk menentukan jenis proses produksi dari suatu perusahaan maka diperlukan untuk mengetahui jenis atau ciri dari produk tersebut yang dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Proses produksi terus menerus (*continue proces*) merupakan suatu proses produksi yang memiliki pola urutan dalam pelaksanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan dari bahan baku dasar sampai menjadi bahan yang sudah jadi. Ciri ciri dari produksi terus menerus yaitu:
 - 1) Jumlah produksi yang dihasilkan besar (produktivitas masa).
 - 2) Proses pengerjaan produk menggunakan sistem yang berurutan Dari awal sampai akhir.
 - 3) Mesin yang digunakan dalam proses produksi merupakan mesin yang khusus dan otomatis.
 - 4) Karyawan tidak perlu mempunyai keahlian yang tinggi karena dalam proses produksi menggunakan mesin yang otomatis.
 - 5) Jika terjadi salah satu mesin mati atau rusak maka kegiatan produksi barang akan terhenti.
- b. Proses produksi terputus putus (*intermitten process*) merupakan suatu proses produksi dimana dalam proses produksinya memiliki urutan dari bahan baku menjadi bahan yang suda jadi. Ciri ciri dalam proses produksi yaitu:
 - 1) Jumlah produksi yang dihasilkan sangat kecil karena tergantung sama pesanan
 - 2) Mesin yang digunakan merupakan bersifat umum yang dapat bisa digunakan mengolah macam macam produk
 - 3) Proses produksi menggunakan sistem peralatan berdasarkan fungsi proses produksi
 - 4) Karyawan diharuskan mempunyai keterampilan khusus
 - 5) Proses produksi tidak tergantung sama mesin atau peralatan
 - 6) Memiliki persediaan bahan baku yang banyak

6. Lokasi Industri

Menurut Christiawan (2020;39) lokasi industri merupakan tempat kegiatan industri yang dilakukan di suatu wilayah di permukaan bumi. Lokasi industri juga dikenal sebagai tempat berlangsungnya kegiatan fisik.

- a. Faktor-faktor lokasi

Faktor lokasi yang mendasar yaitu :

1) Lokasi industri ditentukan oleh bahan baku

Industri akan didirikan dekat dengan lokasi keberadaan bahan baku dengan pertimbangan : (1). Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk mudah rusak (2). Biaya angkutan bahan baku lebih mahal dibandingkan dengan biaya angkut barang yang sudah jadi (3) bahan baku memiliki berat yang lebih dibanding bahan baku

2) Lokasi industri ditentukan oleh transportasi

Transportasi menjadi peranan yang sangat penting di dalam industri karena berkaitan dengan pengangkutan bahan baku dan barang yang sudah jadi untuk diimpor dari industri primer ke sekunder atau pabrik, oleh karenanya keberadaan lokasi dengan infrastruktur jalan maun transportasi sangat berkaitan penting, perusahaan akan mencari lokasi mendirikan perusahaan dekat dengan jalan karena akan mengurangi biaya dan memudahkan distribusi barang.

3) Lokasi industri ditentukan oleh lahan

Lahan dinilai sebagai salah satu syarat terpenting dalam pembuatan perusahaan industri dimana lahan dinilai sangat berpengaruh terhadap modal dan biaya produksi, oleh karenanya perusahaan yang akan mendirikan perusahaan akan mencari lahan yang cukup dan daerah yang datar, lahan juga menentukan antara lokasi bahan baku, tempat produksi dan tempat pemasaran

4) Lokasi Industri Ditentukan oleh Tenaga Kerja

Keberadaan tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam proses produksi yang dilakukan oleh industri oleh karenanya industri akan mendirikan perusahaannya di tempat yang mempunyai banyak sumber daya manusia yang sangat kompeten dalam bidangnya. Tenaga kerja diindustri akan dibayar sesuai keterampilan dan keahlian para pekerja

5) Lokasi Industri Ditentukan oleh Pemerintah

Peran pemerintah dalam mendirikan sebuah iondustri sangat dibutuhkan atau sangat berperan karena dalam menmdirikan industri

harus minta surat izin pembangunan, selain itu juga pemerintah biasanya menawarkan tempat khusus industri yang dijadikan lokasi industri sebagai intervensi pemerintah. Kebijakan zonasi yang sudah dibuat oleh pemerintah menjadi faktor penentu lokasi pembuatan industri.

6) Lokasi Industri Ditentukan oleh Pasar

Industri akan didirikan di dekat pasar dengan pertimbangan diantaranya : (1). Produk yang dihasilkan dari industri lebih berat dibandingkan bahan baku (2). Bahan baku yang digunakan tidak mudah rusak dari tempat bahan baku dibawa ke tempat produksi (3) barang produksi lebih mudah rusak (4). Wilayah pemasaran luas. Pasar dari industri tersebut bisa ke masyarakat maupun tempat pasar/ruko.

7) Faktor Struktural Lokasi

Faktor lokasi industri secara structural dibagi menjadi tiga struktur yaitu faktor primer mayor, sekunder dan tersier minor. Faktor primer mayor merupakan faktor yang digunakan untuk penentuan lokasi yang digunakan untuk mendirikan industri yang meliputi pasar, tenaga kerja, transportasi, dan bahan baku.

Faktor sekunder merupakan faktor yang digunakan untuk faktor penunjang atau tambahan dalam menentukan lokasi industri yang mencakup ketersediaan lahan ketersediaan utilitas, karakteristik kota, ketersediaan tempat tinggal buat pekerja. Faktor tersier minor merupakan faktor structural yang tidak wajib digunakan untuk menentukan sebuah lokasi ataupun sebagai pertimbangan opsional yang terdiri dari kebudayaan, kualitas polisi, proteksi kebakaran.

7. Pemasaran

Menurut Swastha (2014:7) pemasaran merupakan suatu proses sosial dimana individu dan kelompok saling memperoleh atau bertukar dengan apa yang diinginkan dengan menciptakan dan saling mempertukarkan produk dan jasa. Peran pemasaran saat ini sudah sampai memberikan kepuasan kepada pelanggan sehingga dalam proses pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan dapat diperoleh dengan penjualan yang berulang.

Tujuan dari adanya pemasaran yaitu menarik pelanggan sebanyak banyaknya dengan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan, menjanjikan nilai superior, menetapkan harga yang menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, mempromosikan secara efektif dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan prinsip kepuasan pelanggan. Dasar pemikiran dari pemasaran yaitu dengan adanya kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan permintaan (*demands*) produk yang berupa barang, jasa, ataupun gagasan.

8. Pengertian Industri Kecil Menengah

Industri merupakan suatu usaha yang mengolah bahan mentah ataupun barang setengah jadi menjadi barang yang jadi dan memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan, Ellen Bakhri (2020:1) hasil dari industri ini berupa barang dan jasa. Menurut (Bakhri, 2020) dalam persaingan industri akan saling mempengaruhi satu sama lain, biasanya industri industri tersebut akan menggunakan strategi untuk daya saing di atas rata rata.

Pengertian industri kecil menengah di Indonesia masih sangat beragam, seperti halnya pengertian industri kecil sendiri Menurut BPS (2012) industri kecil merupakan suatu aktivitas ekonomi yang merubah barang dasar menjadi barang setengah jadi dan memiliki nilai jual yang tinggi, dengan memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 5-19 orang. Sedangkan Menurut Ginting (2009:89) industri kecil merupakan jenis jenis industri yang memiliki modal atau investasi paling tinggi Rp. 75.000.000 di luar industri dasar dan industri aneka, sekarang ini pembangunan industri kecil pembangunannya tidak lagi di daerah perkotaan melainkan sudah berkembang di daerah pedesaan. Menurut Bachtiar (2003: 18) prinsip dasar yang dipakai pembinaan dan pembangunan industri kecil seharusnya di arahkan secara integral, terpadu terhadap kelanjutan sentral sentral industri.

Menurut (Rochdini dkk 2018 :52) mengemukakan bahwa industri kecil memiliki beberapa karakteristik yaitu :

- a. Pembagian dalam bidang administrasi dan operasi tidak memiliki kejelasan
- b. Pengolahan perusahaan di kelolah oleh perseorangan

- c. Memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga atau kerabat dekat
- d. Rendahnya akses industri terhadap lembaga kredit formal sehingga Industri kecil menengah sering menggunakan modal sendiri.

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 14 Tahun 2019 industri kecil merupakan industri yang mempekerjakan paling banyak 19 orang tenaga kerja yang memiliki nilai investasi kurang dari Rp. 1.000.000.000 yang mana jumlah tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

pengertian industri menengah yaitu suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga ataupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi suatu barang atau jasa yang diperniagakan yang memiliki omzet penjualan lebih dari Rp. 1.000.000.000 serta memiliki kekayaan bersih diatas Rp. 200.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Secara umum di Indonesia terdapat klasifikasi perusahaan kecil dan menengah, yaitu:

- 1) Manajemen berdiri sendiri dimana tidak ada pemisah antara pemilik dan pengelola perusahaan dalam UKM.
- 2) Modal yang disediakan oleh pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal
- 3) Daerah operasional umumnya bersifat lokal, walaupun terdapat juga UKM yang memiliki orientasi ke luar negr, yang berupa ekspor ke Negara Negara yang di tujuh.
- 4) Ukuran perusahaan dari segi asset, jumlah karyawan, dan sarana prasarana yang kecil.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sedang dilakukan bukan merupakan penelitian yang baru tetapi sebuah penelitian yang sudah pernah dibuat oleh seseorang yang memiliki keterkaitan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan hasil penelitian terdahulu. Berikut merupakan penelitian yang relevan yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang, diantaranya

- a. Penelitian oleh M. Syaidi Fatoni, Tahun 2019, *Aktivitas Home Industri Kerupuk Kemplang Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung*, dengan rumusan masalah (1). Bagaimanakah aktivitas home industri kerupuk kemplang dalam peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung? (2). faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat aktivitas home industri kerupuk kemplang dalam peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung?
- b. Penelitian Ari Rizki Utami, Tahun 2019, *Peran Industri Kerupuk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Parungponteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya*, dengan rumusan masalah (1). Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberadaan industri kerupuk di Desa parungponteng Kecamatan parungponteng Kabupaten Tasikmalaya? (2). Bagaimana peran industri kerupuk terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa parungponteng Kecamatan parungponteng Kabupaten Tasikmalaya?
- c. Penelitian oleh Ulfah Sofia Nisrina, Tahun 2019, *Aktivitas Home Industri Kerupuk Kulit di Kelurahan Kota Wetan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut* dengan rumusan masalah (1). Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas home Industri kerupuk kulit di Kelurahan Kota Wetan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut? (2). Bagaimanakah aktivitas pelaku home Industri kerupuk kulit di Kelurahan Kota Wetan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut?
- d. Indra Adi Siswoyo, tahun 2021, *Aktivitas Masyarakat Pada Sektor Industri di Sentral Kerupuk Ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu*, dengan rumusan masalah (1). Bagaimanakah aktivitas masyarakat pada sektor industri di sentral kerupuk ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu? (2). Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberadaan sentral industri kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?

Perbedaan dari penelitian saudara M. Syaidi Fatoni yaitu terletak pada tahun penelitian dimana M. Syaidi Fatoni pada tahun 2019 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2021, tempat penelitian saudara M. Syaidi Fatoni dilakukan di Kota Bandar Lampung sedangkan peneliti sekarang dilakukan di Kabupaten Indramayu. Sedangkan perbedaan dengan saudara Ari Rizki Utami yaitu terletak pada tahun penelitian dimana saudara Ari Rizki Utami pada tahun 2019 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2021, tempat penelitian saudara Ari Rizki Utami dilakukan di Kabupaten Tasikmalaya sedangkan peneliti sekarang dilakukan di Kabupaten Indramayu. Sedangkan penelitian Ulfah Sofia Nisrina yaitu terletak pada tahun penelitian dimana Ulfah Sofia Nisrina pada tahun 2019 sedangkan penelitian sekarang pada tahun 2021, tempat penelitian Ulfah Sofia Nisrina dilakukan di Kabupaten Garut sedangkan peneliti sekarang dilakukan di Kabupaten Indramayu

Berdasarkan penelitian relevan dapat disimpulkan penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan ketiga peneliti terdahulu. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut yaitu tentang industri kerupuk sedangkan Perbedaan tersebut terletak pada lokasi, metode penelitian. Lokasi penelitian terdahulu berada di Kabupaten Kebumen, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang berada di Kabupaten Indramayu. Penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan metode kualitatif sedangkan ketiga peneliti terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

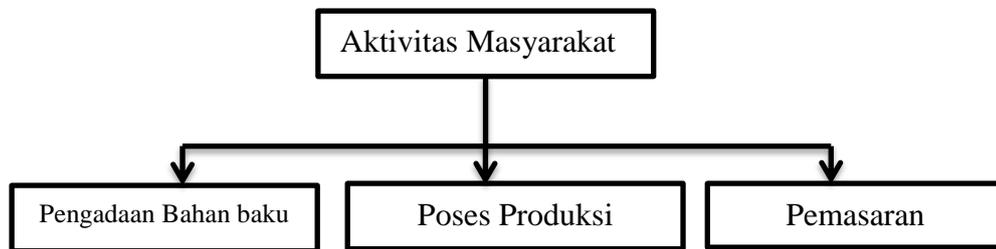
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan kerangka yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti.

- a. Aktivitas masyarakat pada sektor industri di sentral kerupuk ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu

Aktivitas masyarakat pada sektor industri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam memproduksi produk makanan ataupun pakaian. Adapun pelaksanaan pembuatan produk dilakukan dengan pengadaan bahan baku yang dibeli oleh perusahaan untuk diolah dengan menggunakan

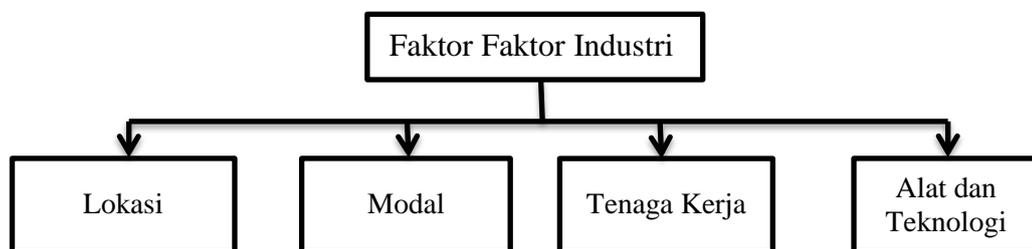
tenaga manusia maupun tenaga mesin. Hasil dari proses produksi berupa produk-produk yang siap di jual melalui pemasaran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual I

- b. Faktor faktor yang mempengaruhi keberadaan sentral kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu

Faktor faktor industri merupakan penyebab atau pendorong akan keberadaan suatu industri di wilayah tersebut. Adapun faktor akan keberadaan industri tersebut meliputi Lokasi, Modal, tenaga kerja, teknologi dan alat produksi



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual II

2.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diberikan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu, adapun para responden tersebut yaitu pemilik industri kerupuk ikan rumahan dan perusahaan dagang, pekerja, ketua poklhasar

- a. Aktivitas masyarakat pada sektor industri di sentral kerupuk ikan Desa Kenanga kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu
 - 1) Darimanakah bahan baku yang diperoleh untuk membuat kerupuk ikan di Sentral Kerupuk Ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?
 - 2) Bagaimana sistem pengadaan bahan baku kerupuk ikan dilakukan di Sentral Kerupuk Ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?
 - 3) Bagaimana proses produksi kerupuk ikan dilakukan di Sentral Kerupuk Ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?
 - 4) Bagaimana proses pemasaran kerupuk ikan yang dilakukan di sentral kerupuk ikan Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?
- b. Faktor faktor yang mempengaruhi keberadaan sentral kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu
 - 1) Darimana modal dalam menjalankan industri kerupuk ikan?
 - 2) Darimana asal tenaga kerja industri kerupuk ikan?
 - 3) Peralatan apa saja yang digunakan untuk proses produksi kerupuk ikan?
 - 4) Kenapa letak sentral industri kerupuk ikan berada di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?
 - 5) Bagaimanakah sejarah berdirinya sentral industri kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?
 - 6) Berapakah luas lokasi industri kerupuk ikan di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu?